

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/ siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemmi S. Dan M.C Tanggart yang menyatakan bahwa PTK adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi dan dalam rangka menemukan cara-cara baru yang lebih baik efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari satu siklus, setiap pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian diberhentikan dan apabila belum mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya

1. Perencanaan siklus / tindakan

Pada tahap ini hal-hal yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut; 1) perencanaan perbaikan RPP, 2) pengembangan materi, 3) menyiapkan media pembelajaran, 4) menyusun instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan siklus / tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut. (1) menyiapkan salam dan mengecek kehadiran siswa, (2) memberikan apresiasi terkait dengan materi pelajaran,

(3) menyampaikan tujuan pembelajaran, (4) memberi permasalahan yang akan didiskusikan masing-masing siswa, (5) memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan hasil nilainya, (6) memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, (7) memberikan bimbingan kepada siswa, (8) mengevaluasi proses dan hasil kegiatan diskusi melalui lembar observasi, (9) melaksanakan evaluasi akhir, (10) bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, (11) menutup pelajaran memberikan tindak lanjut.

3. Observasi dan evaluasi

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung dari awal sampai akhir. Observasi bertujuan mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama tindakan. Evaluasi dilakukan setelah tindakan berlangsung. Evaluasi bertujuan mengetahui nilai siswa berdasarkan pedoman kriteria penilaian. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan umpan balik dalam menentukan rencana selanjutnya.

4. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk merenungkan dan mengkaji hasil tindakan pada siklus mengenai hasil belajar fiqih dan keefektifan penggunaan model kooperatif tipe investigasi kelompok. Selanjutnya untuk dicari dan ditetapkan beberapa alternatif tindakan yang baru dan lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Temon 1. Sedangkan waktu pelaksanaan dalam penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN TEMON 1 untuk dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran multimedia interaktif.

D. Jenis Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas Diagnostik. PTK diagnostic ialah penelitian yang dirancang dengan menuntun peneliti ke arah suatu tindakan. Banyak model yang dapat kita gunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kita dapat memilih salah satu model sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada. Seperti yang telah dijelaskan penelitian tindakan kelas, berkembang dari penelitian tindakan yang banyak digunakan dalam bidang sosial.

Dalam hal ini peneliti menggunakan satu siklus dalam penelitian dengan 1 kali pertemuan. Satu kali pertemuan tersedia waktu 2x40 menit. Dalam hal ini penelitian tindakan menekankan kegiatan (tindakan) dengan menguji metode dalam situasi nyata dalam skala mikro, guna mengharapkan kegiatan proses belajar mengajar mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan guru dalam melakukan tindakan-tindakan dalam proses pembelajaran, melalui refleksi mereka akan mengetahui mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

Dalam prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari 1 siklus atau lebih tergantung pada kondisi dan situasi dalam melaksanakan metode yang ingin diterapkan. Maka dalam penelitian tindakan ini direncanakan satu siklus dengan prosedur penelitian yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran multimedia interaktif pada mata pelajaran PAI materi praktek melaksanakan shalat di SDNTemon 1.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP iii. Menyusun kuis (test)
- 3) RPP dan LKS serta perangkat pembelajaran lainnya yang telah dibuat selanjutnya disampaikan kepada guru bidang studi guna untuk dipelajari, didiskusikan dan diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan waktu yang tersedia.
- 4) Menyusun soal-soal evaluasi materi praktek shalat yang akan diujikan secara tertulis kepada siswa.

a. Tahap pelaksanaan

Tindakan Pada tahap pembelajaran ini disesuaikan dengan metode yang telah direncanakan yaitu model pembelajaran multimedia interaktif yang telah dipersiapkan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran. Selanjutnya pada kegiatan tahap ini adalah:

- 1) Siswa diberi tugas untuk melihat video sebelum materi tersebut dijelaskan oleh guru guna untuk membuat siswa bertanya apa dan bagaimana maksud dari materi tersebut
- 2) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada saat itu.
- 3) Guru menerapkan model pembelajaran multimedia interaktif.
- 4) Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan untuk memerankan peran sesuai dengan skenario apa yang sudah dibuat oleh guru
- 5) Sedangkan siswa yang tidak maju menjadi pengamat.
- 6) Guru dan siswa membuat kesimpulan atau melengkapi jawaban siswa.

c. Observasi dengan melakukan Format Observasi

Mengamati proses pelaksanaan model pembelajaran multimedia interaktif oleh siswa menggunakan format observasi dan setelah mengetahui hasilnya kemudian didiskusikan dengan guru untuk memecahkan masalah yang terjadi selama tindakan.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOP
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran dan lain-lain
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting data dalam suatu penelitian, sehingga kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan valid. pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu merupakan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek dan aktivitas dalam proses pelaksanaan metode multimedia interaktif pada bidang Mata pelajaran PAI. Peneliti di sini sebagai pengajar dan guru bidang studi sebagai observer. Observasi dilakukan dengan menggunakan observasi aktivitas guru dan siswa pada saat proses mengajar berlangsung.
2. Dokumentasi yaitu merupakan catatan, foto atau gambar peristiwa yang sudah berlalu, sebagai pelengkap dari observasi yang telah dilakukan.
3. Wawancara, yang ditunjukan kepada Responden, yaitu kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam , dan siswa yang masih memiliki nilai test rendah.

F. Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:26) instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Ada beberapa macam metode yang digunakan dalam menyusun instrumen, namun peneliti menggunakan instrumen angket/kuesioner dalam penelitian ini. Jenis kuesioner yang dipilih peneliti yaitu kuesioner tertutup. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan multimedia pembelajaran interaktif ini berupa, antara lain:

1. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan, yang mencakup hal-hal berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Variabel	Ya	Tidak
1.	Proses pembelajaran di kelas		

2.	Kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung		
3.	Sumber belajar yang digunakan		
4.	Fasilitas yang dimiliki sekolah		

2. Pedoman Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI kelas

IV SDN Temon 1. Berikut pedoman wawancara untuk kepala sekolah, guru PAI kelas IV, dan orang tua siswa:

a) Pedoman wawancara bagi kepala sekolah

Kisi-kisi instrumen:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah	Kesulitan belajar siswa
	Sarana pembelajaran sekolah

Daftar pertanyaan wawancara:

- 1) Apakah banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya untuk materi-materi praktik?
- 2) Apakah sekolah menyediakan sarana pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar siswa?

b) Pedoman wawancara bagi guru

Kisi-kisi instrumen:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru PAI

Bagi Guru	Proses pembelajaran
	Kesulitan dalam proses pembelajaran
	Media pembelajaran yang digunakan
	Media pembelajaran yang dibutuhkan

Daftar pertanyaan wawancara:

- 1) Bagaimana proses pembelajaran PAI di kelas?
- 2) Kesulitan-kesulitan apa yang ditemui dalam proses pembelajaran?
- 3) Media pembelajaran apa yang digunakan dan dibutuhkan?
- 4) Apakah dibutuhkan pengembangan multimedia pembelajaran interaktif PAI?

3. Pedoman Angket

Kisi-kisi instrumen yang digunakan diadaptasi dari kisi-kisi instrumen yang telah dikembangkan oleh Estu Miyarso (2004:19) yang telah tervalidasi dengan baik dan teruji. Khusus kisi-kisi instrumen untuk siswa peneliti melakukan konsultasi dan meminta pendapat dari dosen

a) Kisi-kisi Instrumen siswa

Kisi-kisi instrumen untuk siswa terdiri dari 4 aspek, yaitu aspek sikap spiritual, Aspek sikap sosial, Aspek pengetahuan, aspek ketrampilan..

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen siswa

Indikator	No Item	Jumlah Pertanyaan
Multimedia Pembelajaran Interaktif dapat dioperasikan dengan mudah pada siswa SDN Temon 1	1,2,3,4	4
Minat siswa terhadap Multimedia Pembelajaran Interaktif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	5,6,7,8	4

Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif dalam memahami mata pelajaran pendidikan agama islam	9,10	2
Penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dapat membantu siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam	11,12,13,14,15	5

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil adalah gambar peserta didik saat pembelajaran menggunakan multimedia interaktif. Selain itu, berupa dokumentasi kegiatan yang sudah dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas IV SDN temon 1. Data yang di peroleh dari lapangan selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan/verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi data Menurut B. Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu

dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data Dalam hal ini Mathew dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.
3. Verifikasi atau menarik kesimpulan Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Dari analisis data, diperoleh hasil belajar siswa dimana hasil belajar siswa berdasarkan petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar terdapat ketuntasan perorangan dan klasikal yaitu:
 - a. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai skor 65% atau 6,5
 - b. Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 80% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%.

Ketentuan perorangan dapat di hitung dengan menggunakan rumus:

$$DS = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan: DS= Daya Serap

A = Skor yang telah diperoleh siswa

B= Skor maksimal

Kriteria

$0\% \leq DS \leq 65\% =$ Siswa belum tuntas dalam belajar

$65\% \leq DS \leq 100\% =$ Siswa telah tuntas belajar

Secara individu, siswa belum dikatakan telah tuntas jika mendapat hasil 65% ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

D= Presentase kelas yang tuntas belajar X= Jumlah siswa yang telah tuntas belajar Y= Jumlah seluruh siswa.

Dengan melihat hasil ketuntasan belajar siswa baik secara perorangan maupun klasikal maka dapat diketahui peningkatan belajar yang diperoleh siswa. Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dilihat pada tabel Berikut :

Tabel 5.
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

80%-89%	Tinggi
65%-79%	Cukup
55%-64%	Rendah
0%-54%	Sangat Rendah